

**JURNAL KEBIDANAN DAN KESEHATAN
(JOURNAL OF MIDWIFERY AND HEALTH)**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG
PROSES PERSALINAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN
MENGHADAPI PERSALINAN DI RB SAYANG IBU KUDUS**

**RELATIONSHIP III TRIMESTER PREGNANCY KNOWLEDGE ABOUT
CHILDBIRTH PROCESS DEALING WITH ANXIETY LEVELS RB
MOTHER FRIENDLY CHILDBIRTH IN HOLY**

Dwi Wijayanti¹, Dewi Endah Kusumaningtyas², Ike Rina Wulandari³

1,2,3 AKBID Mardi Rahayu Kudus

tyas_dewi83@yahoo.com, ikerina21@yahoo.co.id

ABSTRACT

Background: An understanding or knowledge of a pregnant woman, to find out the delivery process is very important. According to Stanley and Oberta in Lestariningsih (2005), anxiety in pregnant women will give birth to face due to the fetus. The purpose of the study to determine the relationship of knowledge of third trimester pregnant women about the birth process with birth face the anxiety level. Analytical research method, using a cross-sectional approach. Samples third trimester pregnant women who checkups on April 1 to 14, 2013 and meet the specified criteria. The results obtained knowledge level third trimester pregnant women about the birth process enough (59.1%), the level of anxiety is anxious pregnant women were (36.37%), and mothers who have enough knowledge to have more anxiety moderate (36%) . Based on the results of the statistical test, chi-square values obtained 35, 987, while the chi-square (x2) table for 1, 64 then the value of chi-square (x2) count is greater than the chi-square (x2) table (35, 987 > 1, 64 . known p value (0.00) which is smaller than α (0.05). then Ho is rejected and Ha accepted. could be concluded there is a relationship between knowledge of third trimester pregnant women about the birth process with birth face the anxiety level.

Keywords: Knowledge, pregnancy, childbirth, anxiety

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemahaman atau pengetahuan seorang ibu hamil, untuk mengetahui proses persalinan sangat penting. Menurut Stanley dan Oberta dalam

Lestariningsih (2005), kecemasan pada ibu hamil menghadapi persalinan akan memberikan akibat pada janin yang dikandungnya. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan. Metode penelitian analitik, menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya pada 1-14 April 2013 dan memenuhi kriteria yang ditentukan. Hasil yang didapat tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang proses persalinan cukup (59,1%), tingkat kecemasan ibu hamil adalah cemas sedang (36,37%), dan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan cukup lebih banyak memiliki kecemasan sedang (36%). Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh nilai *chi square* 35, 987, sedangkan *chi square* (x^2) tabel sebesar 1, 64. Maka nilai *chi square* (x^2) hitung lebih besar dari *chi square* (x^2) tabel ($35, 987 > 1, 64$). Diketahui *p value* sebesar (0,00) yang lebih kecil dari α (0,05). maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan.

Kata kunci: Pengetahuan, kehamilan, persalinan, kecemasan

PENDAHULUAN

Kehamilan bagi seorang wanita merupakan hal yang membahagiakan sekaligus menggelisahkan. Dikatakan membahagiakan karena ia akan memperoleh keturunan sebagai pelengkap dan penyempurna fungsinya sebagai wanita, namun juga menggelisahkan karena penuh dengan perasaan takut dan cemas mengenai hal-hal yang buruk yang dapat menimpa dirinya terutama pada saat proses persalinan. Kecemasan yang dirasakan oleh wanita yang sedang hamil, akan berdampak pada janin yang dikandungnya. Untuk mengurangi kecemasan yang dialami ibu menjelang persalinan, ibu me-

merlukan dukungan atau support dari orang terdekat ibu terutama informasi mengenai persalinan (Lusi, 2010).

Pemahaman atau pengetahuan seorang ibu hamil, untuk mengetahui proses persalinan sangatlah penting. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suyati, 12,51 % ibu memiliki pengetahuan yang kurang terhadap proses persalinan. Sehingga banyak ibu hamil memiliki pikiran yang mengganggu, sebagai pengembangan reaksi kecemasan terhadap cerita yang diperolehnya. Sejumlah ketakutan muncul pada trimester ketiga. Ibu hamil akan merasakan cemas dengan kehidupan bayi dan kehi-

dupannya sendiri, seperti apakah nanti bayinya akan lahir secara normal. Oleh karena itu, muncul ketakutan-ketakutan pada ibu hamil dengan adanya pikiran-pikiran seperti melahirkan, yang akan selalu diikuti dengan nyeri kemudian akan menyebabkan suatu respon melawan atau menghindar. Peranan emosi ibu bersalin sangat mempengaruhi dalam persalinannya, bahkan dapat memperlambat dan mempersulit proses persalinan (Hellen, 2006; h. 503-504).

Menurut Savitri (2003; h. ix), kecemasan merupakan reaksi normal terhadap situasi yang sangat menekan kehidupan seseorang. Dari hasil penelitian yang dilakukan Suyati,

terdapat 60,4 % ibu hamil mengalami kecemasan menghadapi persalinan. Menurut Stanley dan Oberta dalam Lestariningsih (2005), kecemasan pada ibu hamil menghadapi persalinan akan memberikan akibat pada janin yang dikandungnya, karena posisi janin di dalam rahim dapat merespon apa yang sedang dialami oleh ibunya. Ibu hamil yang mengalami stres akan meningkatkan resiko melahirkan bayi prematur dan juga mengakibatkan persalinan menjadi lama.

Studi pendahuluan di RB Sayang Ibu Kudus pada tanggal 7 Maret 2013, untuk mengetahui jumlah kunjungan ibu hamil trimester III selama tiga bulan terakhir yaitu dari Desember 2012-Februari 2013.

Tabel 1.1

Data Ibu hamil Trimester III di RB Sayang Ibu Kudus

Bulan	Jumlah Ibu hamil trimester III
Desember, 2012	27
Januari, 2013	30
Februari, 2013	32

Sumber : Buku Register Ibu Hamil di RB Sayang Ibu Kudus

Berdasarkan semua uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang tertuang dalam judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Proses Persa-

linan Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Di RB Sayang Ibu Kudus”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Variabel penelitian adalah pengetahuan ibu hamil trimester III tentang proses persalinan dan tingkat kecemasan menghadapi persalinan. Sampel penelitian adalah ibu hamil trimester

III di RB Sayang Ibu Kudus sebanyak 22 ibu hamil. Pengambilan sampel menggunakan prosedur non random sampling, yaitu *accidental sampling*. Teknik pengumpulan datanya menggunakan data primer. Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner. Pengolahan dan analisis data menggunakan SPSS.

HASIL DAN BAHASAN

A. HASIL

a. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Proses Persalinan

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Proses Persalinan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	7	31,81
Cukup	13	59,1
Kurang	2	9,09
Total	22	100

b. Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan

Tingkat kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak cemas	7	31,81
Cemas ringan	5	22,72
Cemas sedang	8	36,37
Cemas berat	2	9,10
Total	22	100

c. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan

Tabel 4.3
Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan

Variabel	Kecemasan										X^2	p	
	Tidak Cemas		Cemas Ringan		Cemas sedang		Cemas Berat		Total				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
Pengetahuan	Baik	6	27	1	5	0	0	0	0	7	32	35,98	0,00
	Cukup	1	5	4	18	8	36	0	0	1	5		
	Kurang	0	0	0	0	0	0	2	9	2	9		
	Total	7	32	5	23	8	36	2	9	2	1		
										2	0		
										0			

Berdasarkan hasil uji statistik dengan *chi square* (x^2) diperoleh nilai *chi square* 35,987 dengan signifikan (p value) sebesar 0,00. Nilai *chi square* (x^2) hitung sebesar 35,987 sedangkan *chi square* (x^2) tabel dengan df 6 sebesar 1,64 nilai *chi square* (x^2) hitung > *chi square* (x^2) tabel (35,987 > 1,64), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Di samping itu juga dengan melihat p value, dimana diketahui p value sebesar (0,00) < dari α (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan mengha-

dapi persalinan di RB Sayang Ibu Kudus.

B. BAHASAN

1. Pengetahuan tentang persalinan

Hal ini yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang pengertian persalinan masih kurang sedang pengetahuan ibu tentang tanda persalinan, tahapan persalinan dan faktor penyebab persalinan sudah baik. Padahal pengetahuan ibu tentang persalinan sangat penting untuk menentukan kecemasan ibu menghadapi persalinan. Hal tersebut

dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain yaitu pendidikan ibu yang paling banyak berpendidikan rendah (SD), tingkat pendidikan seseorang sangat berpengaruh terhadap pengetahuan. Makin tinggi tingkat pendidikan, maka makin mudah seseorang untuk menerima informasi. Begitu pula informasi, informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Selain itu pengetahuan ibu juga dipengaruhi oleh pengalaman, pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau pengetahuan itu merupakan cara memperoleh kebenaran pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III di RB Sayang Ibu tentang proses persalinan

dipengaruhi oleh pendidikan, informasi yang diperoleh, dan pengalaman.

2. Kecemasan menghadapi persalinan

Kecemasan ini dapat dipengaruhi oleh pendidikan ibu yang paling banyak berpendidikan rendah (SD). Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat diperlukan oleh ibu untuk mengetahui proses persalinan, semakin tinggi pendidikan semakin ibu tidak cemas menghadapi persalinannya. Makin meningkatnya pengetahuan akan semakin meningkatkan kualitas hidup manusia. Selain itu informasi dan pengalaman ibu juga berpengaruh terhadap kecemasan menghadapi persalinan, ibu yang memperoleh banyak informasi maupun yang sudah mempunyai pengalaman tentang proses persalinan tentunya tidak memiliki kecemasan menghadapi persalinannya ini. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan ibu hamil

trimester III di RB Sayang Ibu menghadapi persalinan dipengaruhi oleh pendidikan, informasi yang diperoleh serta pengalaman khususnya mengenai proses persalinan. Maka disimpulkan ibu yang memiliki pengetahuan baik cenderung tidak cemas menghadapi persalinan, sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan rendah cenderung memiliki kecemasan yang berat menghadapi persalinan.

3. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Berdasarkan hasil uji statistik dengan *chi square* (χ^2) diperoleh nilai *chi square* 35,987 dengan signifikan (*p value*) sebesar 0,00. Nilai *chi square* (χ^2) hitung sebesar 35,987 kemudian dibandingkan dengan *chi square* (χ^2) tabel dengan df 6 didapat nilai sebesar 1,64 nilai *chi square* (χ^2) hitung lebih besar dari *chi square* (χ^2) tabel ($35,987 > 1,64$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Di samping itu juga dengan melihat *p value*, di-

mana diketahui *p value* sebesar (0,00) yang lebih kecil dari α (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan di RB Sayang Ibu Kudus. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan dipengaruhi oleh pendidikan, informasi yang diperoleh, dan pengalaman.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan di RB Sayang Ibu Kudus disimpulkan bahwa Hasil uji *chi square* menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil

menghadapi persalinan dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan.

B. SARAN

Diharapkan agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal pada masyarakat. Terutama dalam memperhatikan per-

ubahan psikologi pada ibu hamil antara lain tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi proses persalinan dimana kecemasan berpengaruh pada kelancaran proses persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Aziz. Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data. Jakarta : Salemba Medika; 2007.
- Arikunto. Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat. Jakarta : EGC; 2005.
- Daryanto. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka; 2010.
- Hawari, Dadang. Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi. Jakarta : Balai Penerbit FKUI; 2001.
- Kusmiyati, Yuni. Perawatan Ibu Hamil. Yogyakarta : Fitramaya; 2009.
- Notoatmodjo, Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya; 2005.
- Notoatmodjo, Soekidjo. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya; 2003.
- Sumarah. Perawatan Ibu Bersalin. Yogyakarta : Fitramaya; 2008.
- Sarwono, Prawirodiharjo. Jakarta : YBP; 2008.
- Savitri, Ramainah. Kecemasan. Jakarta : Pustaka Populer Obor Jakarta; 2003.
- Varney, Hellen. Asuhan Kebidanan. Jakarta : EGC; 2008